**KERAGAMAN DAN HERITABILITAS KARAKTER AGRONOMI DAN KUALITAS TOMAT RAMPAI (*Lycopersicon pimpinellifolium*) HASIL PERSILANGAN**

**ANTARA BUAH LONJONG DAN BUAH BULAT**

**Nyimas Sa’diyah,Ahmad Fajar Apriyaldi,Darwin H. Pangaribuan**

Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Jl.Prof. Soemantri Brodjonegoro, No.1, Bandar Lampung 35145

e-mail: nyimas\_diyah@yahoo.com

**ABSTRAK**

Seleksi akan efektif apabila suatu karakter memiliki keragaman yang luas. Untuk meningkatkan keragaman dapat dilakukan melalui persilangan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui besaran keragaman karakter agronomi dan kualitas rampai generasi F2 hasil persilangan buah lonjong dan buah bulat; (2) mengetahui besaran nilai heritabilitas arti luas rampai generasi F2 hasil persilangan buah lonjong dan buah bulat; dan (3) mengestimasi nomor–nomor harapan yang terdapat pada rampai famili F2 hasil persilangan buah lonjong dan buah bulat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret–Juni 2013 di Kebun Laboratorium Lapang Terpadu dan Laboratorium Benih Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Benih yang digunakan adalah tetua buah lonjong, tetua buah bulat, dan benih F2 hasil persilangan buah lonjong dan buah bulat. Percobaan ditata dalam rancangan percobaan tanpa ulangan. Parameter yang diestimasi adalah keragaman fenotipe, keragaman genotipe, dan heritabilitas dalam arti luas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keragaman fenotipe dan genetik yang luas ditunjukkan karakter jumlah bunga, bobot buah per tanaman, dan jumlah biji, sedangkan umur panen, jumlah buah, dan kadar gula memiliki nilai keragaman yang sempit, (2) besaran nilai heritabilitas arti luas karakter agronomi rampai adalah tinggi untuk semua variabel yang diamati kecuali pada variabel kadar gula memiliki nilai heritabilitas dalam arti luas yang berrnilai sedang, (3) terdapat tiga genotipe yang memiliki jumlah kandungan kadar gula yang disukai masayarakat Lampung dan bobot buah per tanaman yang tinggi, maka didapat 3 nomor genotipe harapan, yaitu 17, 15, dan 18. Pada nomor genotipe 17 memiliki nilai kadar gula 4,300 Brix dan bobot buah per tanaman 802,1 g, sedangkan pada nomor genotipe 15 memiliki nilai kadar gula 4,330 Brix dan bobot buah per tanaman 420,2 g, dan pada nomor genotipe 18 memiliki nilai kadar gula 4,230 Brix dan bobot buah per tanaman 279,9 g.

**Kata Kunci :** keragaman, heritabilitas, rampai, famili F2.